

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Total jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 120 orang. Sampel yang digunakan dipastikan telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini, yaitu generasi Z yang bertempat tinggal atau sedang berada di Kota Jambi, lahir antara tahun 1997-2012 atau berusia 28-13 tahun pada tahun 2025, dan sedang atau sudah pernah berinvestasi di pasar modal. Data secara langsung berasal dari sumber data, yaitu responden yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Total pertanyaan dalam kuesioner sebanyak 11 item pernyataan secara tertutup serta terdapat tujuh pertanyaan yang berkaitan dengan data diri responden. Kuesioner disebarakan secara *online* yang sebelumnya telah dibuat dengan menggunakan *google form*.

Data tentang identitas responden disajikan untuk menyajikan deskripsi mengenai keadaan diri dari para responden. Gambaran responden atau sampel pada penelitian ini dikategorikan berdasar pada jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan yang diterima dalam satu bulan, dan jenis investasinya. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai identitas responden dalam penelitian ini.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	61	50.8%
Perempuan	59	49.2%
Jumlah	120	100%

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Berdasarkan tabel 5.1 didapat bahwa Responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 61 orang atau sebesar 50.8% dan responden perempuan 59 orang atau 49.2%. Maka diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi

oleh laki-laki.

2. Berdasarkan Pendapatan perbulan

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

Pendapatan Per Bulan	Frekuensi	Persentase
< Rp.1.000.000	35	29.2%
Rp.1.000.000 - Rp.5.000.000	72	60%
Rp.5.000.000 - Rp.10.000.000	12	10%
Rp.10.000.000 - Rp. 25.000.000	-	-
Rp.25.000.000 – Rp.50.000.000	-	-
>Rp.50.000.000	1	0.8%
Jumlah	120	100%

Sumber : Data primer diolah (2025)

Berdasarkan tabel 5.2 didapat bahwa sebanyak 72 orang atau 60% responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan kisaran Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000 per bulannya dan menjadi yang paling dominan.

3. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	25	20,8%

Pegawai Negeri Sipil	6	5%
Pegawai Swasta	35	29,2%
Wirausaha	32	26,7%
Lainnya	22	18,3%
Jumlah	120	100%

Sumber : Data primer diolah (2025)

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta memiliki persentase sebesar 29.2% mendominasi dalam penelitian ini, diikuti oleh responden dari jenis pekerjaan wirausaha dengan persentase sebesar 26.7%, dari kalangan pelajar atau mahasiswa dengan persentase sebesar 20.8%, dan dari lainnya dengan persentase sebesar 18,3%. Sedangkan untuk jenis pekerjaan yang paling sedikit berasal dari pegawai negeri sipil yang memiliki persentase sebesar 5%. Berdasarkan pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa mayoritas responden yang merupakan pegawai swasta dalam mengelola pendapatannya mereka mulai menabung dengan melakukan investasi.

4. Berdasarkan Usia

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Usia Responden	Frekuensi	Persentase
19 Tahun	5	4,2%
20 Tahun	7	5,8%
21 Tahun	14	11,7%
22 Tahun	20	16.7%
23 Tahun	35	29.2%

24 Tahun	22	18,3%
25 Tahun	10	8,3%
26 Tahun	2	1,7%
27 Tahun	2	1,7%
28 Tahun	3	2,5%
Jumlah	120	100%

Sumber : Data primer diolah (2025)

Berdasarkan tabel 5.4 didapat bahwa usia responden dalam penelitian ini didominasi usia 23 tahun sebanyak 29.2%,kemudian usia 24 tahun sebanyak 18.3%,usia 22 tahun 16,7% dan usia 21 tahun sebanyak 11,7%

5. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMA/SMK Sederajat	46	38,8%
Diploma	10	8,3%
S1	64	53,3%
S2	-	-
S3	-	-
Lainnya	-	-
Jumlah	120	100%

Sumber : Data primer diolah (2025)

Berdasarkan tabel 5.5 tingkat pendidikan responden yang memiliki frekuensi terbesar adalah S1 dengan persentase sebesar 53,3%, posisi kedua adalah SMA atau SMK sederajat dengan persentase sebesar 38,8%, kemudian responden dengan pendidikan terakhirnya diploma hanya memiliki persentase sebesar 8,3%. Pendidikan terakhir mayoritas responden dalam penelitian ini adalah S1 yang menunjukkan bahwa investor di pasar modal dari kalangan generasi Z telah cukup dalam mendapatkan pengetahuan investasi dan sudah mampu melakukan analisis investasi.

6. Berdasarkan Sumber Pendapatan

Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Investasi

Jenis Investasi	Frekuensi	Persentase
Saham	59	49,2%
Reksa Dana	13	10,8%
Obligasi	2	1,7%
Lainnya	46	38,3%
Jumlah	120	100%

Sumber : Data primer diolah (2025)

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa responden paling banyak berinvestasi pada saham dengan persentase sebesar 49,2%, diikuti oleh lainnya yang juga banyak digunakan para responden dengan persentase sebesar 38,3%. Kemudian ada reksa dana yang memiliki persentase 10,8% sedangkan obligasi masih belum banyak yang menggunakannya ditandai dengan responden yang menggunakannya hanya sebesar 1,7%.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang dimaksud, yaitu Pengetahuan Investasi, Return, Preferensi Risiko, dan Minat Berinvestasi. Pengujian dilakukan terhadap 120 responden. Berdasarkan distribusi nilai r dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 118$ dan tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1779. Adapun hasil pengujian validitas instrumen disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas SPSS

	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Investasi	1	0,780**	0,1779	valid
	2	0,787**	0,1779	valid
	3	0,821**	0,1779	valid
	4	0,614**	0,1779	valid
	5	0,662**	0,1779	valid
Return	1	0,759**	0,1779	valid
	2	0,753**	0,1779	valid
	3	0,815**	0,1779	valid
	4	0,631**	0,1779	valid
	1	0,884**	0,1779	valid
Prefensi Risiko	2	0,873**	0,1779	valid
	3	0,885**	0,1779	valid
	4	0,874**	0,1779	valid
	5	0,846**	0,1779	valid
Minat Berinvestasi	1	0,834**	0,1779	valid
	2	0,852**	0,1779	valid
	3	0,918**	0,1779	valid
	4	0,850**	0,1779	valid
	5	0,744**	0,1779	valid

Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar

dibandingkan r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$). Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen memiliki hubungan signifikan terhadap total skor variabelnya masing-masing. Dengan demikian, seluruh item instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner pada masing-masing variabel sudah konsisten. Hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel yaitu Pengetahuan Investasi, Return, Preferensi Risiko, dan Minat Berinvestasi besar dari 0.70 ($\alpha > 70$). Ini berarti bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam variabel tersebut reliabel atau dapat dipercaya, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 5.8 Hasil Uji Reliabilitas SPSS

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi	5	0,783	Reliabel
Return	4	0,719	Reliabel
Preferensi Risiko	5	0,920	Reliabel
Minat Berinvestasi	5	0,895	Reliabel

Dari tabel diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel lebih besar dari 0.70 ($\alpha > 70$). Ini berarti bahwa semua item pernyataan pada masing-masing variabel tersebut reliabel atau dapat dipercaya, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

5.2.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji

normalitas terhadap data penelitian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini penting dilakukan sebagai salah satu syarat dalam analisis statistik parametrik.

Tabel 5.9 Hasil Uji Normalitas SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		120	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.81114435	
Most Extreme Differences	Absolute	.073	
	Positive	.073	
	Negative	-.064	
Test Statistic		.073	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.177	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.121
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.112
		Upper Bound	.129
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.			

Berdasarkan Tabel hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual dari model regresi antara variabel independent dan dependen, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,177. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Artinya, data dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dengan uji statistik parametrik regresi karena sudah memenuhi syarat normalitas.

B. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Hasil pengujian ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 5.10 Hasil Uji Heterokedastisitas SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.575	1.089		4.203	.000
	Pengetahuan Investasi	-.076	.065	-.132	-1.167	.246
	Return	-.137	.079	-.203	-1.730	.086
	Preferensi Risiko	-.001	.030	-.002	-.027	.979

a. Dependent Variable: ABS RES

Berdasarkan hasil uji Glejser pada Tabel, diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel, yaitu Pengetahuan Investasi sebesar 0,246, Return sebesar 0,086, dan Preferensi Risiko sebesar 0,979. Karena nilai signifikansi semua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini. Dengan demikian, varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas) dan model regresi dapat dilanjutkan untuk analisis berikutnya.

C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan menggunakan nilai Tolerance dan VIF. Hasil pengujian ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 5.11 Hasil Uji Multikolinearitas SPSS

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Investasi	.612	1.635
	Return	.569	1.757
	Preferensi Risiko	.913	1.096
	a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi		

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel, menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model, ditunjukkan oleh nilai Tolerance pada variable Pengetahuan Investasi sebesar 0,612, Return sebesar 0,569, dan Preferensi Risiko sebesar 0,913. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,1 ($>0,1$), sehingga menunjukkan tidak adanya indikasi multikolinearitas. Selain itu, nilai VIF pada variable Pengetahuan Investasi sebesar 1,635, Return sebesar 1,757, dan Preferensi Risiko sebesar 1,096 dimana nilai tersebut berada di bawah 10 (< 10). Dengan demikian, seluruh variabel dalam model regresi ini memenuhi asumsi klasik multikolinearitas dan model layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar residual pada model regresi, baik antar periode waktu maupun antar observasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.12 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 ^a	.400	.385	1.834	1.887
a. Predictors: (Constant), Preferensi Risiko , Pengetahuan Investasi , Return					
b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi					

Berdasarkan hasil pengujian statistik Durbin-Watson pada model regresi ($n = 120$ dan $k = 3$), diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,6513 dan batas atas (dU) sebesar 1,7536. Nilai Durbin-Watson dari hasil regresi adalah sebesar 2,136. Karena nilai Durbin-Watson berada di antara dU dan $4 - dU$ ($1,7536 < 1,887 < 2,2464$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai tidak adanya autokorelasi antar residual telah terpenuhi.

5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Pengetahuan Investasi, Return, dan Preferensi Risiko terhadap Minat Berinvestasi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5.13 Hasil Uji Regresi Berganda SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.973	1.776		3.927	.000

	Pengetahuan Investasi	.314	.106	.272	2.953	.004
	Return	.468	.129	.346	3.630	.000
	Preferensi Risiko	-.131	.049	-.200	-2.662	.009
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Minat Berinvestasi} = 6,973 + 0,314 \text{ Pengetahuan Investasi} + 0,468 \text{ Return} - 0,131 \text{ Preferensi Risiko}$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diperoleh :

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi, dengan nilai signifikansi 0,004 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi responden, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.
2. Return juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi, dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya, semakin tinggi ekspektasi return atau keuntungan dari investasi, semakin tinggi pula minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal.
3. Preferensi Risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi, dengan nilai signifikansi 0,009. Koefisien negatif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap penghindaran risiko responden, maka minat mereka untuk berinvestasi cenderung menurun. Hasil ini konsisten dengan teori *risk aversion*, yang menyatakan bahwa individu yang menghindari risiko lebih cenderung menghindari investasi berisiko seperti saham.

5.4 Uji Hipotesis

A. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini bertujuan mengetahui apakah setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen. Hasil pengujian disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 5.14 Hasil Uji T

Variabel	t-hitung	Sig.
Pengetahuan Investasi	2,953	0,004
Return	3,630	0,000
Preferensi Risiko	-2,662	0,009

Berdasarkan hasil uji t parsial, seluruh variabel independen dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih kecil dari 0,05. Variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004, Return sebesar 0,000, dan Preferensi Risiko sebesar 0,009. Ketiga nilai tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Artinya, semakin tinggi pengetahuan investasi dan ekspektasi return yang dimiliki responden, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Sebaliknya, semakin tinggi kecenderungan untuk menghindari risiko, maka minat berinvestasi cenderung menurun.

B. Uji F (Anova)

Uji ANOVA atau F-test digunakan untuk menguji signifikansi model regresi secara simultan, yaitu untuk mengetahui apakah seluruh variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 5.15 Hasil Uji F SPSS

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	260.318	3	86.773	25.786	.000 ^b
	Residual	390.349	116	3.365		
	Total	650.667	119			
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), Preferensi Risiko , Pengetahuan Investasi , Return						

Hasil uji ANOVA pada Tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 25,786 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F hitung tersebut lebih besar dari nilai F tabel (dengan df pembilang = 3 dan df penyebut = 116 pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,68). Karena F hitung lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi, Return, dan Preferensi Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi.

C. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya proporsi keragaman variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 5.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.400	.385	1.834
a. Predictors: (Constant), Preferensi Risiko , Pengetahuan Investasi , Return				

Berdasarkan hasil output Model Summary pada Tabel di atas, diperoleh

nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,633, yang menunjukkan adanya hubungan positif dengan kategori cukup kuat antara variabel Pengetahuan Investasi, Return, dan Preferensi Risiko secara simultan terhadap Minat Berinvestasi. Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,400 menunjukkan bahwa sebesar 40,0% variasi yang terjadi pada variabel Minat Berinvestasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Sedangkan sisanya sebesar 60,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.5 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi di Kota Jambi yang dilakukan pada Generasi Z di Kota Jambi. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

5.5.1 Faktor *Pengetahuan Investasi* Dalam Mempengaruhi Minat Generasi Z di Kota Jambi Dalam Berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan hasil *SPSS* bahwa nilai signifikansi dari variabel *Pengetahuan Investasi* memperoleh $0,004 < 0,05$. Selanjutnya hasil perhitungan melihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,920 > 1,981$, dapat disimpulkan variabel *Personal* mempunyai pengaruh dalam Minat. Maka besar kecilnya faktor *Pengetahuan Investasi* mempengaruhi *Minat* pada objek penelitian Generasi Z di kota Jambi.

5.5.2 Faktor *Return* Dalam Mempengaruhi *Minat* Generasi Z di Kota Jambi Dalam Berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan hasil *SPSS* bahwa nilai signifikansi dari variabel *Sociological* memperoleh $0,000 < 0,05$. Selanjutnya hasil perhitungan melihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,630 > 1,981$, dapat disimpulkan variabel *Return* mempunyai pengaruh dalam *Minat*. Maka besar kecilnya faktor *Return* mempengaruhi *Minat* pada objek penelitian Generasi Z di kota Jambi.

5.5.3 Faktor *Preferensi Risiko* Dalam Mempengaruhi *Minat* Generasi Z di Kota Jambi Dalam Berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan hasil *SPSS* bahwa nilai signifikansi dari variabel *Preferensi Risiko* memperoleh $0,000 < 0,05$. Selanjutnya hasil perhitungan melihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,662 > 1,981$, dapat disimpulkan variabel *Preferensi Risiko* mempunyai pengaruh dalam Minat. Maka besar kecilnya faktor *Environment*

mempengaruhi minat pada objek penelitian Generasi Z di kota Jambi.

5.5.3 Pengaruh *Pengetahuan Investasi, Return dan Preferensi Risiko* Terhadap Minat berinvestasi di pasar modal generasi Z di Kota Jambi

Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F-hitung $>$ F-tabel dimana $25,786 > 2,68$ dimana nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa *Pengetahuan Investasi, Return dan Preferensi Risiko* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* sehingga H3 dalam penelitian ini dapat diterima.